

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembentukan Nilai Karakter Melalui Metode Bercerita bagi Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Inpres Nasiri Kabupaten Seram Bagian Barat. Pada penelitian ini peneliti telah menemukan penerapan metode bercerita dalam pembelajaran Bahasa Indonesia serta nilai karakter yang terbentuk setelah menggunakan metode bercerita pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Penerapan metode bercerita pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam membentuk karakter peserta didik dapat disampaikan dengan menggunakan bahan bacaan seperti; kisah, dongeng, cerpen atau bahan bacaan lainnya. Implementasi nilai karakter tak semudah membalikkan telapak tangan, butuh guru untuk mengarahkan, membimbing dan mendidik siswanya. Peran guru dalam pembelajaran di sekolah sangat dibutuhkan demi tercapainya suatu tujuan tertentu. Demi mendukung proses belajar dan mengajar yang optimal, guru harus memiliki metode belajar yang menyenangkan bagi siswa. Metodenya harus sesuai dengan keadaan dan kondisi siswa di kelas. Mulai dari metode bermain, bercerita,

menyanyi dan metode lain yang dianggap relevan dengan materi yang di sampaikan.

2. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan selama proses penelitian. Peneliti melihat nilai-nilai karakter yang terbentuk pada peserta didik terdapat tujuh nilai karakter yang meliputi: nilai karakter religius, peduli lingkungan, tanggung jawab, mandiri, kejujuran, kerja keras, dan disiplin. Sehingga terdapat dua nilai karakter yang tidak terlihat pada peserta didik ketika proses pembelajaran, dan pada saat di wawancara, nilai karakter tersebut meliputi, nilai karakter rasa ingin tahu, dan toleransi.

B. Saran

Berdasarkan saran yang diperoleh setelah melakukan penelitian, maka saran akan disampaikan kepada pihak-pihak terkait, sebagai berikut:

- a. Bagi guru, agar selalu mengontrol dan mengajarkan nilai-nilai karakter tidak hanya pada saat proses pembelajaran tetapi pada kegiatan-kegiatan di luar pembelajaran, serta nilai-nilai karakter tersebut guru juga menjadi contoh untuk mengaplikasikannya dalam lingkungan sekolah agar peserta didik dapat mengikuti apa yang mereka lihat, dengar, dan apa yang mereka rasakan.

- b. Bagi peserta didik, agar selalu mengaplikasikan perilaku yang sudah diajarkan oleh guru, bukan hanya di lingkungan sekolah akan tetapi sampai di lingkungan keluarga/masyarakat.
- c. Bagi sekolah, agar melengkapi/menyediakan media sarana dan prasarana yang dibutuhkan peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran, agar tujuan pembelajaran mudah tercapai sesuai dengan yang diinginkan.